

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Raya dalam setiap siklus. Sedangkan kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Raya dengan menggunakan kurikulum 2013. Adapun proses yang ditempuh dalam tahap ini adalah menyiapkan perangkat pembelajaran silabus dan RPP, membuat skenario model pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, menyiapkan fasilitas pembelajaran, alat-alat untuk model pembelajaran, peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan permainan, melalui lembar observasi, menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
2. Hasil pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Raya. Hasil tes pra siklus nilai rata-rasa siswa sebesar 67,44 dengan prosentase ketuntasan sebesar 33,33%, siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 72,05 dengan prosentase ketuntasan sebesar 55,56% siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 76,94 dengan prosentase ketuntasan sebesar 83,33%.
3. Peningkatan hasil pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Raya dari pra siklus ke siklus I sebesar 22,23 % sedangkan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 27,77 %

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan peningkatan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran penjaskes khususnya lompat jauh gaya jongkok, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa, sehingga siswa menjadi aktif, merasa senang, dan bersemangat dalam belajar.
2. Guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga keefektifan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Siswa sebaiknya memotivasi diri dalam belajar, khususnya dari faktor intrinsik agar mencapai hasil yang maksimal.